

**JURNAL KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN UKS DENGAN SIKAP  
SISWI DALAM MENGATASI *DISMENOREA* DI SMP  
MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**



Disusun Oleh:

Risa Fitriani  
NIM: 070105031

PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2010

# HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN UKS DENGAN SIKAP SISWI DALAM MENGATASI *DISMENOREA* DI SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA TAHUN 2010<sup>1</sup>

Risa Fitriani<sup>2</sup>, Andari Wuri Astuti<sup>3</sup>

**Abstract** : This research aims to observe and to understand the correlation between quality service of Health School Unit and girl's attitude in dysmenorrhea medication. This research is a survey analytic research. Approach of time of this research is cross sectional. The result of this research shows that there is a correlation between quality service of Health School Unit and girl's attitude in dysmenorrhea medication.

**Keywords** : girl's attitude, dysmenorrhea, quality service, health school unit

## PENDAHULUAN

Angka kejadian nyeri haid di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalaminya (Badziad, 2003 : 68). *Dismenorea* juga dapat menimbulkan pusing, muntah, mual, diare melilit dan nyeri kepala sehingga menyebabkan tidak dapat sekolah, bekerja atau melakukan kegiatan sehari-hari. Terdapat peningkatan absensi sekolah pada 13% wanita muda dan remaja yang menderita *dismenorea*. Masalah ini dianggap penting sebagai penyebab rendahnya nilai akademik pada pelajar wanita (Badziad, 2003 : 69).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010 ?”

Tujuan penelitian ini adalah Diketuinya hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP

Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan waktu yang digunakan adalah cross sectional yaitu variabel-variabel yang termasuk fenomena, faktor resiko, dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005 : 145). Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Rancangan penelitian ini adalah korelasi, yang bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* (Arikunto, 2002 : 239).

<sup>1</sup> Titel of the Scientific Research Report.

<sup>2</sup> Student of 3<sup>rd</sup> Diplom of Gynecology Study Program, 'Aisyiyah Yogyakarta Health School College.

<sup>3</sup> Lecturer of 'Aisyiyah Yogyakarta Health School College.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sikap Siswi dalam Mengatasi *Dismenorea*

Deskripsi data sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Sikap Siswi Dalam Mengatasi *Dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Baik	4	9,3%
2	Cukup baik	37	86,0%
3	Kurang baik	2	4,7%
Total		43	100,0%

Sumber: Data primer 2010

Dari data di atas dapat diketahui bahwa frekuensi paling banyak adalah siswi yang mempunyai sikap cukup baik yaitu sebanyak 37 orang (86%), dan frekuensi paling sedikit adalah siswi yang mempunyai sikap kurang baik yaitu sebanyak 2 orang (4,7%).

Sikap siswi yang cukup baik dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta disebabkan banyak siswi cenderung kurang memperhatikan hal-hal sederhana dalam mengatasi *dismenorea*, siswi lebih sering minum jamu atau obat pengurang rasa nyeri yang dijual bebas di pasaran, padahal obat-obat tersebut dapat menyebabkan ketergantungan.

Sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk melakukan tindakan baik berbentuk positif atau negatif terhadap suatu obyek (Purwanto, 2000: 64). Sikap yang cukup baik dalam mengatasi *dismenorea* diartikan siswa cukup mengerti cara-cara penanganan *dismenorea* yang baik, tetapi siswa

belum tentu melakukan tindakan penanganan yang baik dan masih mempunyai kemungkinan untuk melakukan penanganan buruk, karena sikap dalam kategori cukup terhadap suatu obyek memiliki dua kecenderungan dalam bertindak, cenderung baik atau cenderung buruk.

### 2. Kualitas Pelayanan UKS

Data kualitas pelayanan UKS dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan buruk. Deskripsi data kualitas pelayanan UKS SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Kualitas Pelayanan UKS SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

No	Kualitas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	11	25,6%
2	Baik	32	74,4%
3	Cukup	0	0,0%
4	Buruk	0	0,0%
Total		43	100,0%

Sumber: Data primer 2010

Dari data di atas dapat diketahui bahwa frekuensi paling banyak adalah siswi yang menyatakan kualitas pelayanan UKS SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dalam kategori baik yaitu sebanyak 32 orang (74,4%), dan frekuensi paling sedikit adalah siswa yang menyatakan kualitas pelayanan dalam kategori cukup dan buruk.

UKS mempunyai peran dalam memberikan asuhan dan penanganan ketika ada siswi yang mengalami *dismenorea* di sekolah. Kualitas pelayanan diwujudkan dalam bentuk penerapan dimensi kualitas pelayanan yang meliputi dimensi *tangibles*, *responsiveness*, *reliability*, *assurance*, dan *empathy*.

Kualitas pelayanan yang dinilai baik dipengaruhi oleh dimensi-dimensi

kualitas pelayanan yang diterapkan dengan baik di UKS. Siswi mengukur kualitas pelayanan yang diberikan UKS dari dimensi sarana fisik UKS, ketanggapan petugas dan kejelasan informasi yang diberikan, kecepatan, kelancaran, dan ketepatan pelayanan yang diberikan, kenyamanan pelayanan serta perhatian yang diberikan petugas kepada siswi. Semakin baik pemenuhan dimensi tersebut maka akan semakin baik tingkat kualitas pelayanan yang dirasakan oleh siswi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pelayanan dinilai berkualitas bila pelayanan yang diterima melebihi apa yang diharapkan, tetapi apabila pelayanan diterima lebih rendah maka pelayanan tersebut dinilai buruk dan tidak berkualitas (Teas, 1993 dalam Masruri, 2004). Kualitas pelayanan UKS yang bermutu dan memenuhi standar akan meningkatkan derajat kesehatan seluruh warga dan lingkungan sekolah.

### 3. Hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea*

Tabel 8. Tabulasi Silang Kualitas Pelayanan UKS Dengan Sikap Siswi dalam Mengatasi *Dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Kualitas Pelayanan	Sikap Siswi						Total	
	Baik		Cukup baik		Kurang baik			
	F	%	F	%	f	%	F	%
Sangat baik	3	7,0	8	18,6	0	0,0	11	25,6
Baik	1	2,3	29	67,4	2	4,7	32	74,4
Cukup	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Buruk	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total	4	9,3	37	86,0	2	4,7	43	100,0

Sumber: Data primer 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi paling

banyak siswi yang menyatakan kualitas pelayanan UKS yang baik dengan sikap mengatasi *dismenorea* yang cukup baik yaitu sebanyak 29 orang (67,4%). Frekuensi paling sedikit adalah siswi yang menyatakan kualitas pelayanan baik dengan sikap mengatasi *dismenorea* yang baik yaitu sebanyak 1 orang (2,3%).

Untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dilakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu analisis korelasi Kendal Tau.

Tabel 9. Hasil Uji Kendal Tau

Hubungan	Koefisien korelasi Kendal Tau	p-value	Kesimpulan
Kualitas pelayanan dengan Sikap siswi	0,453	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer 2010

Hasil uji korelasi Kendal Tau diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,453 dengan p-value sebesar 0,000. Oleh karena nilai nilai p-value lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya adalah ada hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan tabulasi silang diketahui paling banyak responden menyatakan kualitas pelayanan UKS yang baik dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* yang cukup baik sebanyak 29 orang (67,4%). Hal ini dapat diartikan kualitas pelayanan UKS

yang baik tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea*, sehingga sikap siswi masih berada dalam kategori cukup.

Menurut Azwar (2007: 30) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* adalah lembaga pendidikan dimana didalamnya diberikan edukasi yang baik tentang menstruasi, nyeri haid dan bagaimana cara mengatasi berbagai masalah menstruasi. Di sekolah edukasi ini diperoleh siswa melalui UKS. Pelayanan UKS yang berkualitas baik seharusnya mampu membentuk sikap yang baik pada siswi dalam mengatasi *dismenorea*.

Berdasarkan hasil analisis data sikap siswi dalam kategori cukup baik, hal ini tidak sejalan dengan kualitas pelayanan UKS yang baik. UKS telah memberikan pelayanan yang sesuai standar, memberikan kepuasan pada siswi sehingga siswi memberikan penilaian baik, tetapi UKS belum mampu membentuk sikap yang baik pada siswi dalam mengatasi *dismenorea*, hal ini disebabkan UKS kurang dalam hal memberikan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan *dismenorea*, tetapi kualitas pelayanan UKS secara umum dalam kategori baik.

Sikap siswi yang cukup baik dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta disebabkan banyak siswi cenderung kurang memperhatikan hal-hal sederhana dalam mengatasi *dismenorea*, hal ini menjadi tugas UKS untuk meningkatkan pelayanannya dalam hal memberikan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan *dismenorea* supaya siswi mempunyai

sikap yang lebih baik dalam mengatasi *dismenorea*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010 dalam kategori cukup baik, yaitu sebanyak 37 responden (86%).
- Kualitas pelayanan UKS SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010 dalam kategori baik, yaitu sebanyak 32 responden (74,4%).
- Ada hubungan kualitas pelayanan UKS dengan sikap siswi dalam mengatasi *dismenorea* di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun 2010, hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

### Saran

- Bagi Ilmu Pengetahuan  
Dapat menambah informasi tentang pentingnya penanganan *dismenorea* sehingga produktivitas remaja terutama dalam belajar tidak terganggu dengan *dismenorea* yang dialami siswi.
- Bagi Siswi SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta  
Menambah informasi mengenai *dismenorea* sehingga dapat melakukan tindakan apabila siswi mengalami *dismenorea* yaitu dengan datang ke UKS atau pusat kesehatan lainnya.
- Bagi Petugas UKS SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta  
Meningkatkan kualitas pelayanan yang telah dinilai baik oleh siswi, terutama dalam hal

- memberikan pendidikan kesehatan tentang dismenorea supaya siswi mempunyai sikap yang lebih baik untuk mengatasi dismenorea.
- d. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan  
Ikut berperan aktif dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja terutama masalah menstruasi kepada para siswi melalui berbagai penyuluhan yang dilakukan di sekolah-sekolah.
- e. Bagi Institusi Pendidikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi tentang kesehatan reproduksi terutama tentang dismenorea dan kaitannya dengan kualitas pelayanan UKS.
- Bidang Kesehatan, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan, 2004, Kualitas Sumber Daya Manusia Ditentukan Pendidikan dan Kesehatan, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses 14 September 2009.
- Dinas Kesehatan, 2008, Kompendium, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses 5 September 2009.
- FK. UNPAD, 2005, Ginekologi, Elstar Offset, Bandung.
- Indan, Entjan, 2000, Kesehatan Masyarakat, PT Citra Aditya Bakti, Jakarta.
- Kepmenkes, 2003, Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten Kota, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 10 Oktober 2009.
- Khotimah, K., 2007, Analisis Korelasi Rank Kendall dan Aplikasinya dengan Program SPSS, [www.digilib.unnes.ac.id](http://www.digilib.unnes.ac.id), diakses 3 Februari 2010.
- Koestiono, Heri, 2005, Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se Kota Pekalongan Tahun 2005, [www.digilib.unnes.ac.id](http://www.digilib.unnes.ac.id), diakses 14 September 2009.
- Larasati, Aisyah, 2002, Servqual sebagai Alternatif Pendekatan Pengukuran Kualitas Layanan, Vol 25, No 1 (2002), [www.journal.um.ac.id](http://www.journal.um.ac.id), diakses 14 September 2009.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2005, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cipta, Jakarta.

Azwar, S., 2007, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya, Pustaka pelajar, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 2008, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Badziad, Ali, 2003, Endrokinologi Ginekologi, Media Aesculapsius FK UI, Jakarta.

Burn, Lovich, Maxwell, Shapiro, 2000, Pemberdayaan Wanita Dalam

- Manuaba, 2001, Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan, Jakarta.
- Masruri, A., 2004, Kualitas Pelayanan Perpustakaan : Studi Kasus Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol 1 No 2, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pratisto, A., 2004, Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12, \_\_\_\_\_, [www.unilinet.unila.ac.id](http://www.unilinet.unila.ac.id), diakses 3 Februari 2010.
- Prawirohardjo, S., 2005, Ilmu Kandungan, YBP-SP, Jakarta.
- Pohan, Imbalo S., 2007, Jaminan Mutu Layanan Kesehatan, EGC, Jakarta.
- Purwanto, H., 2000, Pengantar perilaku Manusia, EGC, Jakarta.
- Rahayu, U.S., 2007, Proyeksi Jumlah Penduduk Menggunakan Model Arima Dan Analisis Faktor (Multivariat) Pada Variabel – Variabel Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Jepara, [www.unnes.ac.id](http://www.unnes.ac.id), diakses 30 Januari 2010.
- Ramadona, Aditya Lia, 2009, Membasmi Penyalahgunaan Narkoba oleh Pelajar Melalui UKS, [www.dinkeskutaikartanegaraka.go.id](http://www.dinkeskutaikartanegaraka.go.id), diakses 5 Oktober 2009.
- Rayburn, W.F., Carey, J.C., 2001, Obstetri dan Ginekologi, Widya Medika, Jakarta.
- Rosjid, Harun, 2009, Analisis Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Mutu Pelayanan Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Dengan Metode Servqual, [www.digilab.ui.ac.id](http://www.digilab.ui.ac.id), diakses 14 September 2009.
- Sugiyono, 2005, Statistik untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Alfabeta, Bandung.
- Tawi, M., 2008, Rangkang Syech, [www.syehaceh.wordpress.com](http://www.syehaceh.wordpress.com), diakses 30 Januari 2010.
- Wahyudi, R., 2002, Kesehatan Reproduksi Remaja, BKKBN, Jakarta.
- Wahyudi, A.F., 2008, Hubungan antara pendidikan agama islam dalam keluarga dengan kenakalan remaja pada siswa sma al islam 3 surakarta tahun pelajaran 2007/2008, [www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id), diakses 3 Februari 2010.

Wijono, Djoko, 2000, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan . Vol 1. Airlangga

University Press : Surabaya.

Wulandari, Tri Puspita, 2008, Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Penanganan Dismenorea pada Siswi Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo, KTI Akademi Kebidanan STIKES Aisyiyah.

[www.sunan-ampel.ac.id](http://www.sunan-ampel.ac.id), Metodologi Penelitian, diakses 30 Januari 2010.

[www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id), 2009, Jambore UKS Nasional “Ajang Kompetisi”, diakses 14 September 2009.

Yatim, Faisal, 2001, Haid Tidak Wajar dan Menopause, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

\_\_\_\_\_,2005, Penyakit Kandungan, Pustaka Populer Obor, Jakarta.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA